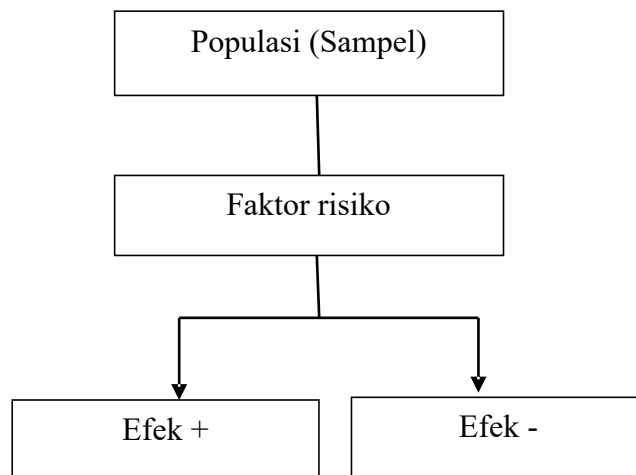


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

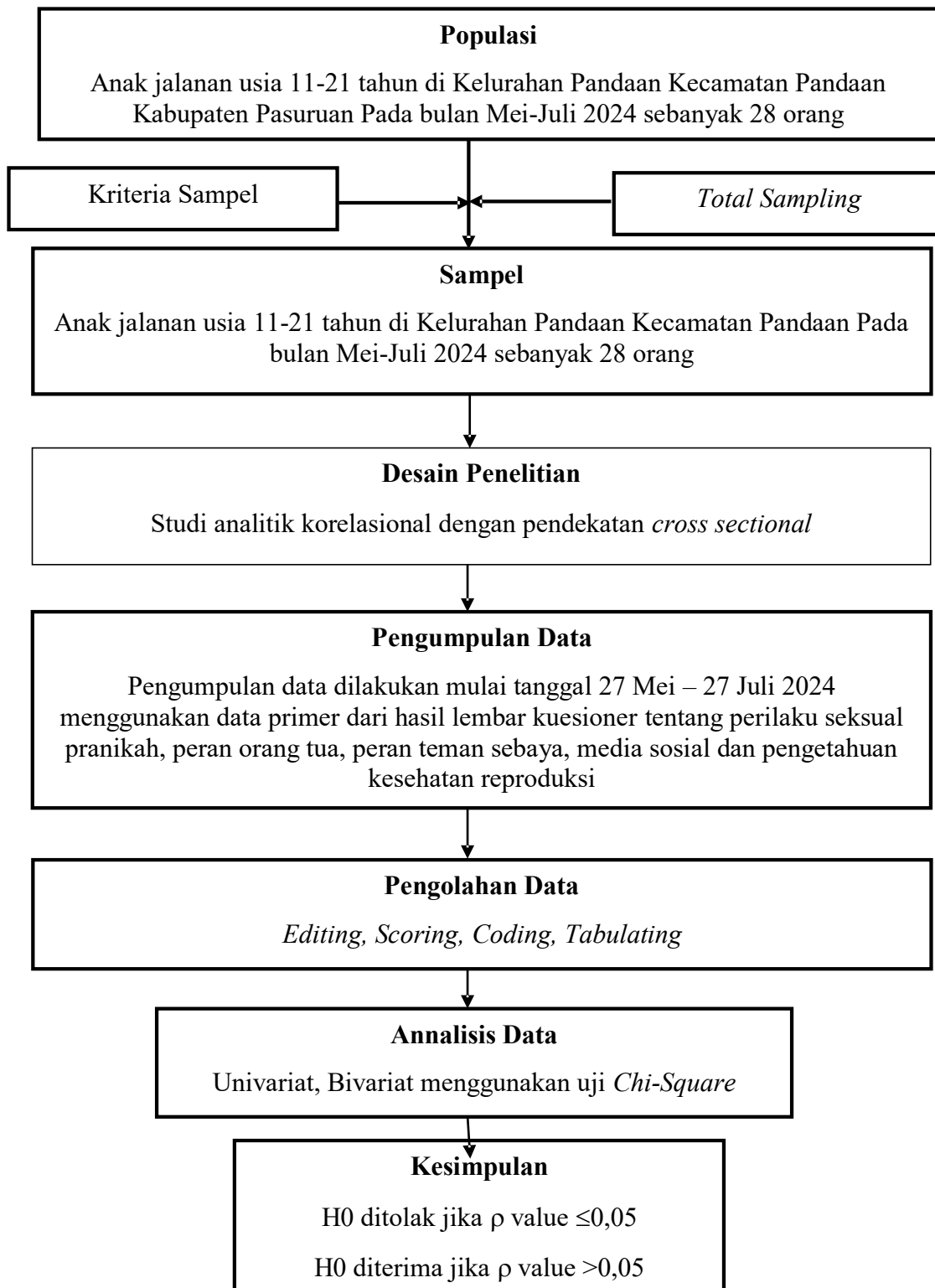
Penelitian ini merupakan metode penelitian analitik korelasional dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor determinan dengan perilaku seksual pranikah pada anak jalanan.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *Cross Sectionsl*

Sumber : *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Notoatmodjo, 2018)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.5 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak jalanan yang ada di Kelurahan Pandaan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan pada bulan Mei-Juli 2024 sebanyak 28 anak jalanan.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak jalanan yang ada di Kelurahan Pandaan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan pada bulan Mei-Juli 2024 sebanyak 28 anak jalanan.

3.3.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi
 - a. Anak jalanan berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
 - b. Anak jalanan usia 11-21 tahun
 - c. Anak jalanan yang Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Anak jalanan yang tidak bersedia menjadi responden

3.3.4 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan bila jumlah populasi kecil, kurang dar 30 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam yaitu :

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah faktor peran orangtua, teman sebaya, media sosial, pengetahuan kesehatan reproduksi dan peran pelayanan kesehatan reproduksi.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Perilaku Seksual Pranikah.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Varibel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Perilaku Seksual Pranikah	Manifestasi terjadinya dorongan untuk melakukan tindakan seksual	Kuesioner	Nominal	a. Beresiko : bila skor $\geq 53\%$ b. Tidak beresiko : bila skor $\leq 46\%$
Faktor Peran Orangtua	Pola asuh orangtua yang dapat meningkatkan peluang terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja	Kuesioner	Ordinal	a. Mendukung : bila skor $\geq 50\%$ b. Tidak Mendukung : bila skor $\leq 50\%$
Faktor Teman Sebaya	Lingkungan pergaulan teman sebaya yang dapat meningkatkan peluang terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja	Kuesioner	Ordinal	a. Mendukung : bila skor $\geq 50\%$ b. Tidak Mendukung : bila skor $\leq 50\%$
Faktor Media Sosial (Tontonan Pornografi)	Informasi di media cetak dan elektronik yang dapat meningkatkan peluang terjadinya	Kuesioner	Ordinal	a. Terpapar : bila skor $\geq 50\%$ b. Tidak Terpapar : bila skor $\leq 50\%$

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
	perilaku seksual pranikah pada remaja			
Pengetahuan kesehatan reproduksi	Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi dapat meningkatkan peluang perilaku seksual pada remaja.	Kuesioner	Ordinal	a. Pengetahuan baik, jika skor $\geq 70\%$ b. Pengetahuan cukup, jika skor 60 - 40% c. Pengetahuan kurang, jika skor $\leq 30\%$

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pandaan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei – Juli 2024. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup skala Guttman. Kuesioner disusun oleh peneliti sendiri yang berisikan tentang kuesioner perilaku seksual pranikah berisikan 15 soal menilai perilaku seksual pranikah beresiko dan tidak beresiko, kuesioner peran orangtua berisikan 10 soal, kuesioner peran teman sebaya berisikan 10 soal, kuesioner media sosial berisikan 10 soal dan kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi berisikan 10 soal. Instrumen ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Instrumen diujikan kepada sasaran responden anak jalanan usia 11-21 tahun sejumlah 28 orang. Pengujian validitas data dengan menggunakan Pearson Product Moment dengan hasil R tabel 0,374.

Terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pada kuesioner peran orang tua pada nomer pernyataan 9 dan pada kuesioner media sosial pada nomer pernyataan 5.

2) Uji Reliabilitas

- a) Pada uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui variabel peran orang tua ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,890 > 0,6$ sehingga syarat reliabilitas kuesioner dapat terpenuhi dan item-item pertanyaan pada variabel peran orang tua dapat dikatakan reliabel.
- b) Pada uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui variabel peran teman sebaya ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,852 > 0,6$ sehingga syarat reliabilitas kuesioner dapat terpenuhi dan item-item pertanyaan pada variabel peran teman sebaya dapat dikatakan reliabel.
- c) Pada uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui variabel media sosial ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,863 > 0,6$ sehingga syarat reliabilitas kuesioner dapat terpenuhi dan item-item pertanyaan pada variabel media sosial dapat dikatakan reliabel.
- d) Pada uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui variabel pengetahuan ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,854 > 0,6$ sehingga syarat

reliabilitas kuesioner dapat terpenuhi dan item-item pertanyaan pada variabel pengetahuan dapat dikatakan reliabel.

- e) Pada uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui variabel perilaku seksual ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,918 > 0,6$ sehingga syarat reliabilitas kuesioner dapat terpenuhi dan item-item pertanyaan pada variabel perilaku seksual dapat dikatakan reliabel.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data primer.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti saat penelitian. Pada penelitian ini data perilaku seksual pranikah, peran orang tua, peran teman sebaya, media sosial, dan pengetahuan kesehatan reproduksi pada anak jalanan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dimana peneliti memberikan 15 item pertanyaan seputar perilaku seksual, 10 item pertanyaan tentang peran orang tua, 10 item pertanyaan tentang peran teman sebaya, 10 item pertanyaan tentang media sosial dan 10 item pertanyaan tentang kesehatan reproduksi.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti meliputi data jumlah anak jalanan di Kabupaten Pasuruan.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti antara lain:

1. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat izin untuk penelitian kepada:
 - 1) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - 2) Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - 3) Bakesbangpol Kabupaten Pasuruan
 - 4) Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan
2. Mempersiapkan Instrument penelitian
3. Peneliti mengurus ethical clearance kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian dan mendapatkan keterangan lolos uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Malang No.DP.04.03/F.XXI.31/0917/2024 tanggal 02 Agustus 2024 (pada lampiran 12)
4. Peneliti mengurus perijinan penelitian pada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, kemudian diserahkan kepada pengurus lokasi penelitian yaitu Bakesbangpol Kabupaten Pasuruan dan Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan.

5. Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan untuk melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang disepakati

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti akan melakukan penelitian di kelurahan Pandaan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
2. Peneliti akan menyeleksi calon responden
3. Setelah kontrak waktu dengan responden peneliti memberi penjelasan sebelum pengisian kuesioner yaitu informasi berupa maksud, tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan, lalu akan dilanjutkan dengan pemberian lembar informed consent sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk dilakukan penelitian
4. Memberikan kuesioner mengenai perilaku seksual, peran orangtua, peran teman sebaya, media sosial dan pengetahuan kesehatan reproduksi kepada responden serta mendampingi responden saat pengisian kuesioner
5. Memberikan uang sebagai ucapan terima kasih.
6. Memberikan edukasi

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, diperoleh data sehingga dapat dilakukan pengolahan data, dengan tahap pengolahan sebagai berikut :

3.10.1 *Editing*

Proses *editing* adalah sebuah proses Dimana peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul pada lembar perdataan satu persatu guna memastikan kelengkapan pengisian dan kejelasan data yang diterima. Jawaban yang kurang jelas penulisannya atau pertanyaan yang tidak diisi wajib diperjelas atau dilengkapi oleh responden, sehingga hasilnya dapat sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

3.10.2 *Scoring*

Scoring merupakan langkah pemberian kategori atau skor untuk setiap opsi hasil jawaban responden dalam kuesioner. Skala pengukuran ini berkisar dari nilai yang sangat positif hingga yang sangat negative. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman* dengan pernyataan 2 pilihan jawaban memiliki rentang skor 0-1. Jawabab diukur dengan skor :

- 1) Pilihan jawaban untuk variabel perilaku seksual pranikah
 - a Positif (Favourable)
Pernah : 1
Tidak pernah : 0
 - b Negatif (Unfavourable)
Pernah : 0
Tidak Pernah : 1

- 2) Pilihan jawaban untuk variabel peran orangtua, peran teman sebaya, dan pengaruh media sosial
Pertanyaan positif
 - a Positif (Favourable)
 - b Negatif (Unfavourable)

Iya	: 1	Iya	: 0
Tidak	: 0	Tidak	: 1

3) Pilihan jawaban untuk variabel pengetahuan kesehatan reproduksi yaitu sebagai berikut :

Benar : 1

Salah : 0

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner Pengetahuan

Rumus Konversi ke presentase :

$$\% = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dapat dikategorika kedalam persentase menurut Arikunto

(2011) :

Baik = 76-100%

Cukup = 60-75%

Kurang = <60%

3.10.3 Coding

Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap data yang telah didapatkan untuk mempermudah dalam pengolahan analisis data.

Coding merupakan pengkategorian tanggapan responden dengan mengkodekan setiap tanggapan dan memberikan kode ke semua variabel.

Hal ini berguna dalam mempermudah melakukan tabulasi data.

a. Kode responden

R1 : Responsen 1

R2 : Responsen 2

R3 : Responsen 3

R4 : Responsen 4

Rn : Responsen n

b. Kode variabel Perilaku Seksual Pranikah

1 = Beresiko

2 = Tidak Beresiko

c. Kode Variabel Peran Orang Tua dan Teman Sebaya

1 = Mendukung perilaku seksual beresiko

2 = Tidak Mendukung perilaku seksual beresiko

d. Kode Variabel Media Sosial

1 = Terpapar

2 = Tidak Terpapar

e. Kode Variabel Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

1 = Baik

2 = Cukup

3 = Kurang

3.10.4 *Tabulating*

Tabulating adalah proses mengumpulkan dan mengatur data sehingga dapat dengan cepat dijumlahkan, disusun, dan ditampilkan sebagai table atau grafik. Distribusi frekuensi dan presentase dihasilkan dengan mengelompokkan atau mentabulasi data.

3.11 Analisis Data

a. *Univariat*

Analisis univariat dibuat dengan menggunakan tabel distribusi dan presentase variabel yang diteliti. Kemudian data dimasukkan dalam tabel data frekuensi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi yang diamati

n : Jumlah sampel

Menurut presentase dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Seluruh	: 100%	Hampir setengah	: 26-49%
Hampir seluruh	: 76-99%	Sebagian kecil	: 1-25%
Sebagian besar	: 51-75%	Tidak satupun	: 0%
setengahnya	: 50%		

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi baik variabel dependen maupun

independen, guna mendapatkan gambaran dari masing-masing variabel.

Variabel yang dilihat meliputi :

1) Usia Responden

18-21 tahun (remaja akhir)

14-17 tahun (remaja pertengahan)

11-13 tahun (remaja awal)

2) Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

3) Pendidikan

SD

SMP

SMA

4) Pekerjaan

Pengamen

Jualan keliling

Tidak bekerja

5) Tempat Tinggal

Jalanan

Rumah

b. *Bivariat*

Penelitian ini yaitu menguji hipotesis hubungan antara peran orangtua, peran teman sebaya, pengaruh media sosial dan pengetahuan,

dengan menggunakan uji statistik. Analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-square*. Pengujian ditetapkan pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Kriteria hubungan variabel ditentukan oleh nilai *p value*.

3.12 Etika Penelitian

Penjelasan sebelum persetujuan disini peneliti akan memberikan informasi sebelum penelitian dimulai dengan memberikan penjelasan yang baik, relevan, dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Penjelasan ini diberikan untuk membuat keputusan sehingga subjek ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti untuk memastikan bahwa responden bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya pemaksaan.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Tanpa nama disini diartikan peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas dari responden, untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode saja pada lembar pengumpulan data.

3. Privacy (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak terkait oleh peneliti.

4. Etical Clearence (Kelayakan Etik)

6. Etical Clearence merupakan izin etik, yaitu pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protocol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Penelitian ini mendapatkan keterangan lolos uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Malang No.DP.04.03/F.XXI.31/0917/2024 tanggal 02 Agustus 2024 (pada lampiran 12)

5. Benefit (Manfaat)

Peneliti akan memberikan insentif berupa uang sebagai bentuk terimakasih karena responden telah bersedia untuk mengikuti proses penelitian.